

**PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
PENERAPAN E-SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
( STUDI PADA PELAKU UMKM BAKPIA DI DUSUN WARUREJO, DESA  
KEJAPANAN, GEMPOL KAB PASURUAN )**

Oleh:

Wahyu Achmad Firmansyah,

Herman Ernandi

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024



# Pendahuluan

- **Pengetahuan Wajib Pajak**
- **Sosialisasi Perpajakan**
- **Penerapan e-system**
- **Kepatuhan Wajib Pajak**
- **Pemahaman Internet**

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
3. Apakah Penerapan *e-sytem* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi orang pribadi ?
4. Apakah Pemahaman Internet mampu memoderasi Pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
5. Apakah Pemahaman Internet mampu memoderasi Sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
6. Apakah Pemahaman Internet mampu memoderasi Penerapan *E-System* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

01

02

03

04

05

## Sumber Data

Data Primer

## Teknik Pengumpulan Data

Metode survei menggunakan media angket (Kuesioner)

## Lokasi Penelitian

Umkm Bakpia di Dusun Warurejo, Desa Kejapanan, Gempol, Pasuruan

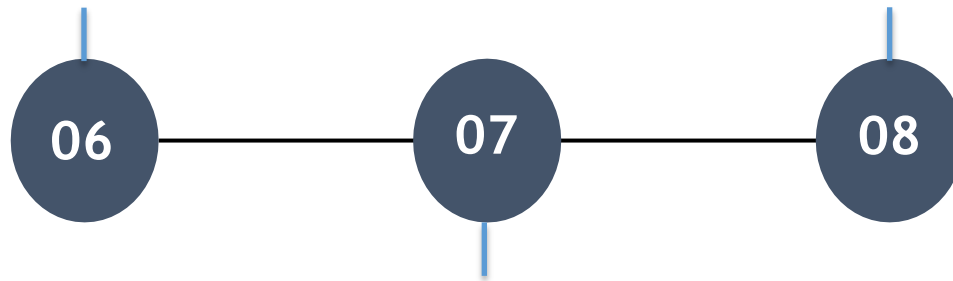
## Populasi & Sampel

**Populasi** : 51 Pelaku UMKM Bakpia Warurejo  
**Sampel** : Metode non-probability sampling berupa sampling jenuh.

# Metode Penelitian

## Olah Data

Software SPSS v26



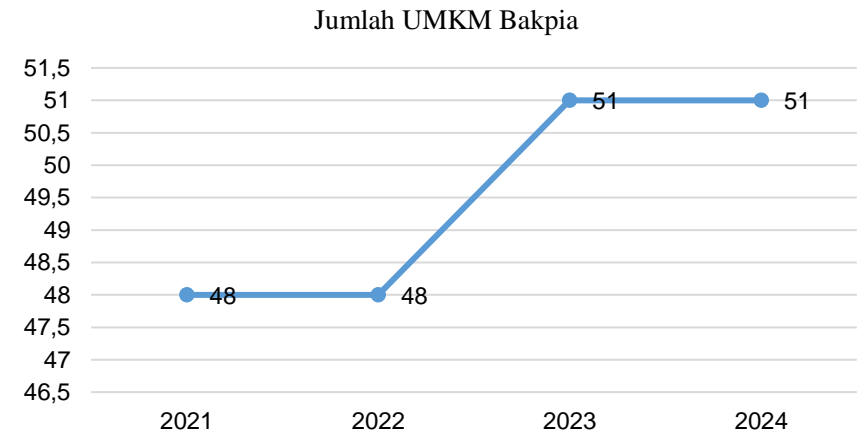
## Uji Kualitas Data

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

## Uji Hipotesis

- Uji Analisis Regresi Berganda
- Uji Koefisien Determinasi
  - Uji T
  - Uji MRA

## Grafik Jumlah UMKM Bakpia 2021-2024



# Hasil

- Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Sig (0.05)	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	1	0,622	0,271	0,001	Valid
	2	0,671	0,271	0,001	Valid
	3	0,647	0,271	0,001	Valid
	4	0,422	0,271	0,002	Valid
	5	0,618	0,271	0,001	Valid
	6	0,595	0,271	0,001	Valid
Sosialisari Perpajakan (X2)	1	0,451	0,271	0,001	Valid
	2	0,534	0,271	0,001	Valid
	3	0,619	0,271	0,001	Valid
	4	0,532	0,271	0,001	Valid
	5	0,608	0,271	0,001	Valid
	6	0,545	0,271	0,001	Valid
	7	0,619	0,271	0,001	Valid
Penerapan E-System (X3)	1	0,498	0,271	0,001	Valid
	2	0,648	0,271	0,001	Valid
	3	0,491	0,271	0,001	Valid
	4	0,555	0,271	0,001	Valid
	5	0,549	0,271	0,001	Valid
	6	0,648	0,271	0,001	Valid
	7	0,620	0,271	0,001	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	1	0,885	0,271	0,001	Valid
	2	0,886	0,271	0,001	Valid
	3	0,885	0,271	0,001	Valid
	4	0,562	0,271	0,001	Valid
	5	0,484	0,271	0,001	Valid
Pemahaman Internet (Z)	1	0,893	0,271	0,001	Valid
	2	0,341	0,271	0,014	Valid
	3	0,896	0,271	0,001	Valid
	4	0,896	0,271	0,001	Valid
	5	0,388	0,271	0,005	Valid
	6	0,848	0,271	0,001	Valid

# Hasil

- Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	0,638	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,614	Reliabel
Penerapan E-System	0,646	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,813	Reliabel
Pemahaman Internet	0,769	Reliabel

# Hasil

- Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.231	4.982		.1660	.104
	Pengetahuan Wajib Pajak	.579	.094	1.085	5.537	.000
	Sosialisasi Perpajakan	.386	.145	.592	2.670	.010
	Penerapan e-system	.760	.153	1.316	4.359	.000

Sumber : Hasil Output SPSS

- Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	X1M	.005	.004	.203	1.292	.203
	X2M	.011	.004	.470	2.569	.013
	X3M	-.008	.004	-.367	-1.981	.053

Sumber : Hasil Output SPSS



# Pembahasan

## **a. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pada penelitian ini pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak yang tentunya membawa dampak baik bagi penerimaan negara dari sektor perpajakan. sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi persepsi wajib pajak dalam menentukan perilakunya dalam kepatuhan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi lebih mudah memahami sistem perpajakan yang berlaku dan dapat menerapkan apa yang dipahaminya. Pengetahuan dan pemahaman pajak juga menjadi tujuan mengembangkan seluruh potensi wajib pajak agar dapat warga negara yang baik dengan bertanggung jawab melaksanakan perpajakannya.

## **b. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pada penelitian ini sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. semakin tinggi sosialisasi pajak seseorang, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak mereka dalam hal ini dampak yang baik pada kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi yang mengemukakan bahwa sosialisasi merupakan faktor eksternal atau situasional (dipengaruhi dari luar), yang artinya wajib pajak akan terpaksa berperilaku karena dipengaruhi lingkungan sekitarnya, seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain. Seseorang cenderung memiliki perasaan ingin mengetahui mengenai hal yang akan dilakukan. Maka peran sosialisasi yang dilakukan petugas pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak sangat penting yaitu dengan melakukan sosialisasi dan edukasi bagi wajib pajak akan pentingnya membayar pajak untuk menunjang pembangunan negara.

# Pembahasan

## **C. Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pada penelitian ini penerapan e-sytem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yakni sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Kepatuhan wajib pajak selalu dikaitkan dengan reformasi perpajakan, dengan adanya modernisasi perpajakan diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya

## **d. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi**

Pada penelitian ini pemahaman internet tidak dapat memoderasi hubungan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yakni sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Pemahaman internet bersifat melemahkan pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dalam hal ini persepsi kebermanfaatan dan kemudahan masih belum mampu menghubungkan perilaku seseorang yang memiliki pengetahuan pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin rendah tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan melalai internet maka semakin rendah pula tingkat kepatuhan wajib pajak

# Pembahasan

## **e. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi**

Pada penelitian ini Pemahaman Internet mampu memoderasi hubungan antara sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman internet merupakan salah satu upaya pendukung agar wajib pajak dapat mematuhi kewajiban perpajakannya. Sejalan dengan teori atribusi faktor kekuatan eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak itu sosialisasi pajak [Kepatuhan wajib pajak akan ditentukan berdasarkan persepsi wajib pajak tentang seberapa kuat pemahaman internet mampu mendukung perilaku wajib pajak memahami sistem perpajakan untuk taat pajak. Dengan adanya sosialisasi perpajakan melalui modernisasi system maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya.

## **f. Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Pemoderasi**

Pada penelitian ini pemahaman internet tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan e-system terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tidak sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yakni sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai Karena masih banyak wajib pajak yang belum memahami serta mengoptimalkan penggunaan internet salah satu kendalanya adalah jaringan internet yang tidak stabil di wilayah wajib pajak dalam menggunakan e- system perpajakan yang meliputi e-registration, e-filing, dan e-billing wajib pajak yang tidak paham mengenai internet dapat menggunakan sistem tersebut..

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Kemudian untuk pihak kantor pelayanan pajak diharapkan supaya lebih memperhatikan Kembali faktor – faktor yang dapat menyebabkan timbulnya indikasi ketidakpatuhan wajib pajak dalam mendaftar, membayar, melaporkan dan menghitung pajaknya.

# Refrensi

1. H. Darwis and T. Puspita, “Pengaruh E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Moderasi,” pp. 125–134, 2020.
2. B. A. Wahyu, “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *Repos. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. 5, no. 4, pp. 5–21, 2020, doi: 10.1080/09640566208730629.
3. M. Suherman and M. Almunawwaroh, “Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan ( Spt ) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama,” *Media Ris. Akuntansi, Audit. Inf.*, vol. 15, pp. 49–64, 2021.
4. L. Haryo, “Perkembangan Umkm Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 2022. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>).
5. M. Intan Permata and F. Zahroh, “Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak,” *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5432–5443, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i12.1893.
6. M. E. Palupi and J. Arifin, “Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Indonesia: Faktor Internal Dan Eksternal,” *Proceeding Natl. Conf. Account. Financ.*, vol. 5, pp. 336–346, 2023, doi: 10.20885/ncaf.vol5.art39.
7. Alfira Supratiwi, *Pengaruh Modernisasi Sistem Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi*, vol. 5. 2023.
8. Alif Karnadi, “Rasio Kepatuhan Wajib Pajak PPh Tembus Target pada 2021,” *Data Indonesi.id*, 2022. .
9. R. zahrotun, *Pengaruh pengetahuan perpajakan dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak jika dimoderasi religiusitas dan pemahaman internet*. 2023.
10. E. Caroline, I. Eprianto, C. Kuntadi, and R. Pramukty, “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tarif Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 8, pp. 2114–2121, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i8.722.

**TERIMA KASIH**

